

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu Peran *Repayment Capacity* Pembiayaan dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan *Musyarakah* (Studi Kasus BMT Beringharjo Kediri), maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang digunakan sebagai maksud untuk memahami fenomena apa yang sedang dialami pada subjek penelitian.¹ Tujuan penelitian dengan metode kualitatif untuk menggambarkan suatu fenomena dari data yang diperoleh secara mendalam di lapangan baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitiann kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis penelitian ini ditujukan untuk menjelaskan suatu fenomena, maka dari itu tujuan metode tersebut untuk memperoleh gambaran secara sistematis yang memiliki hubungan dengan fenomena yang sedang diteliti.² Penelitian deskriptif memiliki ciri-ciri memecahkan masalah yang sedang terjadi dimasa sekarang atau masalah aktual serta penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi secara akurat dan tepat, namun tidak untuk mencari hubungan sebab akibat.³

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 121.

² Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), 96.

³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 63.

B. Kehadiran Peneliti

Bentuk kehadiran peneliti pada penelitian ini tidak hanya sebagai perencana, mengumpulkan data, namun peneliti memiliki peran penting dan harus terlibat secara langsung untuk dapat mencapai sebuah tujuan penelitian. Tanpa adanya kehadiran peneliti, data yang didapatkan tidak menjamin keakuratannya. Maka dari itu untuk bisa mendapatkan data yang akurat, peneliti harus terjun langsung ke lokasi untuk memahami keadaan di lapangan.⁴

Berlandaskan dari pandangan di atas, maka kehadiran peneliti adalah selain sebagai instrumen, peneliti juga ada untuk menemukan sekaligus mencari keakuratan data yang berhubungan dengan peran *repayment capacity*, dimana dalam penelitian ini peneliti memiliki keterlibatan secara langsung pada penentuan calon nasabah.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian pada BMT Beringharjo Kediri, yang beralamatkan di Jalan Cendana No.55, Singonegaran, Kec. Pesantren, Kota Kediri. BMT Beringharjo sebagai sebuah lembaga mikro syariah memiliki fungsi dalam menghimpun serta menyalurkan dana kepada masyarakat. Pemilihan lokasi BMT Beringharjo dinilai sangat tepat dan strategis karena berada di lingkungan wilayah pasar, sehingga cakupan terhadap masyarakat mikro atau golongan menengah kebawah menjadi lebih luas. BMT Beringharjo Kediri merupakan LKS non bank di

⁴ Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 134.

Kota Kediri yang mengedepankan penyaluran pembiayaan *musyarakah* dibandingkan LKS non bank di Kota Kediri lainnya.

D. Sumber Data

Sumber data berdasarkan pendapat dari Lofland adalah “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”⁵. Pengumpulan data apabila dilihat dari sumber datanya, maka dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Data primer data yang dapat diperoleh langsung dari pihak yang memiliki keterkaitan dengan tempat observasi dari personil bersangkutan yang diteliti. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak BMT Beringharjo Kediri yakni Tri Djayanto (Kepala Manager), Nur Hari Anggoro (*Accounting adm. Pembiayaan*), Jayanto (*Account Officer*) dan 7 anggota pembiayaan *musyarakah* (Siti Muzaroh, Suryati, Budiyanto, Kusnadi, Sundari, Hartatik, Sopiya) di BMT Beringharjo Kediri.
2. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data. Data ini terlebih dahulu dikumpulakn oleh lembaga atau instansi. Data sekunder dapat diperoleh dalam bentuk dokumen melalui buku fisik, buku online, skripsi, jurnal, dan laporan lembaga keuangan.⁶ Data sekunder dalam

⁵ Fachri Firdaus, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 149.

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 212.

penelitian ini diperoleh dari data internal BMT Beringharjo Kediri berupa data pembiayaan *musyarakah* tahun 2018-2021 terkait jumlah anggota, besaran *plafond* serta angsuran pembiayaan, nilai *repayment capacity*, pembiayaan bermasalah, serta kategori kelancaran anggota.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif:

1. Observasi

Observasi pada hakikatnya adalah dasar dari seluruh pengetahuan, dimana peneliti hanya dapat mendapatkan hasil dan menentukan sebuah kesimpulan berdasarkan fakta dari lapangan.⁷ Observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung melalui pengamatan terhadap objek penelitian di lapangan. Tahap observasi pada penelitian ini diawali dengan melakukan pengamatan pada LKS non bank di Kediri tercatat ada 12 LKS non bank yang diamati oleh peneliti, peneliti mengambil 6 LKS non bank di wilayah Kota Kediri untuk tahap pra observasi, namun dari 6 LKS non bank yang ada di Kota Kediri hanya 3 LKS non bank yang menjalankan produk dengan akad *musyarakah*. Setelah melakukan pengamatan secara mendalam ternyata BMT Beringharjo Kediri adalah LKS non bank yang

⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), 311.

memiliki dominasi terhadap pembiayaan *musyarakah*. Peneliti juga melakukan pengamatan pada calon anggota yang meminta pengajuan pembiayaan *musyarakah* pada BMT Beringharjo Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan definisi dari pertemuan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab. Wawancara dapat digunakan oleh peneliti untuk menentukan permasalahan yang diteliti sebagai studi pendahuluan. Namun wawancara secara umum digunakan oleh peneliti untuk dapat menggali informasi yang lebih spesifik tentang penelitian yang dikaji.⁸

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada informan atau pihak lembaga untuk menggali informasi secara lebih terbuka. Jenis pertanyaan yang digunakan dalam proses wawancara adalah *open-ended question*. *Open-ended question* merupakan metode bertanya dengan memberikan pertanyaan terbuka namun pertanyaan tersebut tetap memiliki arah. Tujuan dari *open-ended question* adalah mendorong seseorang untuk memberikan tanggapan dan jawaban secara lebih luas.⁹ Proses wawancara dilakukan untuk menjawab pertanyaan dari penelitian. Informan yang terlibat dalam wawancara sebagai berikut:

- a. Kepala manager BMT Beringharjo Kediri : Tri Djayanto

⁸ Ibid., 312.

⁹ Muhammad Ali Equatora, *Teknik Pengumpulan Data Klien* (Bandung: Bitread Publishing, 2021), 37.

- b. *Accounting* Administrasi Pembiayaan BMT Beringharjo Kediri :
Nur Hari Anggoro
- c. AO senior BMT Beringharjo Kediri: Jayanto
- d. Anggota BMT Beringharjo Kediri
 - 1) Ibu Siti Muzaroh, pedagang sayur di pasar Grosir Ngronggo
 - 2) Ibu Suryati, pedagang sayur di Pasar Setono Betek
 - 3) Bapak Budiyanto, pedagang ikan di Pasar Setono Betek
 - 4) Bapak Kusnani, Petani tebu di Kelurahan Ngreco
 - 5) Ibu Sundari, Toko Perancangan di Pasar Bence Ngronggo
 - 6) Ibu Hartatik, Pedagang Ayam potong di Pasar Pahing
 - 7) Ibu Sopiya, Toko Perancangan di Pasar Pahing

Pemilihan *key* informan dan informan dalam penelitian ini adalah pelaku yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik permasalahan yang diteliti yakni (kepala manager, *Accounting Adm. Pembiayaan, Account Officer*) sebagai *key* informan, sedangkan informan merupakan masyarakat sebagai anggota pembiayaan *musyarakah* BMT Beringharjo Kediri, adapun pemilihan kriteria informan yang dianggap memiliki keterkaitan dengan permasalahan ini, antara lain:

- a. Memiliki usaha produktif selain tekstil
- b. Terlibat langsung dengan permasalahan
- c. *Plafond* beragam mulai dari 5 juta sampai 50 juta

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data baik berupa foto, video maupun laporan tertulis. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika dilengkapi dengan dokumentasi peneliti dalam mendapatkan informasi di lapangan.¹⁰ Dokumentasi dibutuhkan untuk bukti fisik saat peneliti meneliti di lapangan. Dokumentasi tertulis yang terkait dalam penelitian ini adalah data jumlah nasabah dan besar pembiayaan (Rp) *musyarakah* tahun 2018-2021, sejarah pendirian lembaga, struktur organisasi. Dokumentasi berupa foto diambil dari hasil wawancara dengan pihak BMT Beringharjo Kediri serta anggota pembiayaan *musyarakah*.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses dari sebuah pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan pengkoordinasian dan mengurutkan ke dalam kategori, unit-unit dan disusun dalam bentuk pola untuk dipilih mana yang penting sehingga dapat dibuat kesimpulan agar mudah dipahami. Proses analisis data dilakukan secara induktif yang digunakan untuk beberapa alasan, Sugiono mengungkapkan:

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu, atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah

¹⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), 213.

hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.¹¹

Analisis data kualitatif aktivitas berlangsung secara terus menerus dan interaktif sampai data yang diperoleh jenuh. Maka dari itu analisis data dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:¹²

a. Reduksi data

Mereduksi memiliki arti sebagai proses pemilihan data, pada tahap ini peneliti melakukan analisa dengan cara memfokuskan data terkait dengan hal-hal pokok yang berkaitan dengan topik penelitian. Reduksi data memudahkan peneliti dalam menentukan gambaran untuk dapat mengumpulkan data selanjutnya. Pada proses reduksi peneliti akan menjalankan 3 tahapan untuk mempermudah melakukan pemilihan data diantaranya 1) penyuntingan data (*editing*), pengelompokan dan merangkum/meringkas data 2) peneliti menentukan serta menyusun temuan-temuan yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian hingga tema dan pola data ditemukan 3) peneliti menyusun secara terperinci tema dan pola data.

b. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, tahap selanjutnya ialah penyajian data. Penyajian data merupakan tahap lanjutan yang dilakukan peneliti dalam mengkategorikan atau mengelompokan data. Proses penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik,

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

¹² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 270.

pictogram dan lainnya. Tujuan dari tahap penyajian data ini untuk memudahkan peneliti dalam memahami fokus permasalahan serta dapat menentukan tindakan yang akan dilakukan.

c. Penarikan kesimpulan

Tahap ketiga dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Menetapkan sebuah kesimpulan yang kredibel, perlu didukung dengan adanya bukti-bukti yang *valid* serta konsisten. Sehingga, kesimpulan yang didapat bisa menjawab rumusan masalah penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian kualitatif digunakan untuk menyanggah tuduhan dan menjawab keraguan terkait penelitian yang dianggap tidak ilmiah serta dengan adanya keabsahan data maka penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pada penelitian ini untuk melakukan pengecekan keabsahan data yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi.¹³ Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa kebenaran data dengan melakukan pengecekan dari sudut pandang yang berbeda. Triangulasi dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Menurut pendapat Wiersma, kebenaran dapat diperoleh dengan melakukan pengujian melalui teknik triangulasi agar dapat diperoleh

¹³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 332.

pengkonfirmasi data dari berbagai narasumber.¹⁴ Oleh karena itu triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan sebuah metode pengujian yang dilakukan dengan menggunakan berbagai macam teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi agar dapat mengungkapkan sebuah kebenaran dari sumber data.

H. Tahap Tahap Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya, yaitu penelitian kualitatif. Terdapat empat tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu:¹⁵

- a. Tahap pra lapangan peneliti menjalankan enam kegiatan untuk memudahkan saat proses penelitian diantaranya:
 - 1) Penyusunan rancangan penelitian.
 - 2) Menentukan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian.
 - 3) Mengurus perizinan melalui instansi kampus dan lembaga yang akan dituju.
 - 4) Menentukan fokus penelitian.
 - 5) Memilih informan yang memiliki peran dalam mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian
 - 6) Menyediakan perlengkapan penelitian.
 - 7) Seminar proposal

¹⁴ Helaluddin Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 95.

¹⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 170.

b. Tahap pekerja lapangan

- 1) Memahami latar penelitian terlebih dahulu dan mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental, serta menjaga etika.
- 2) Memasuki lapangan dengan menyesuaikan penampilan dan aturan terhadap budaya organisasi pada lembaga atau instansi.
- 3) Pengenalan hubungan peneliti terhadap subjek dilapangan.
- 4) Dapat mengelola waktu yang diperlukan saat penelitian.
Keakrapan hubungan peneliti dengan subjek penelitian.
- 5) Mempelajari bahasa baik verbal maupun nonverbal.

c. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

d. Tahap penulisan laporan

Peneliti memiliki kewajiban untuk menyusun hasil penelitian dengan mengkonsultasikan kepada pembimbing, serta mengurus kelengkapan ujian skripsi.